

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk pembangunan manusia, karena tujuan dari pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan salah satu indikator dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM), sehingga tinggi rendahnya pendidikan akan mempengaruhi IPM.

Peningkatan pendidikan di Indonesia merupakan masalah yang sangat penting untuk dibahas, karena kualitas pendidikan saat ini cukup memprihatinkan. Ini dapat ditunjukkan dengan rata-rata tingkat pendidikan sebagai indikator Indeks Pembangunan Manusia Indonesia yang masih dibawah negara lain di Asia Tenggara.

Indeks Pembangunan Manusia Indonesia pada tahun 2010 dan 2011 menurut UNDP dalam Dadan Rusmana (2011) adalah sebesar 0,610 dan 0,617. Indeks Pembangunan Manusia Indonesia masih dibawah Indeks Pembangunan Manusia negara di Asia Tenggara yaitu Singapura, Brunei Darussalam, Malaysia, Thailand dan Filipina. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih dibawah negara-negara lain di Asia Tenggara.

Sekolah sebagai lembaga formal memiliki peranan penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Sekolah merupakan tempat terjadinya kegiatan belajar untuk memperoleh perubahan kearah yang lebih positif sehingga dapat diperoleh hasil belajar

berupa keterampilan, kecakapan, pengetahuan, pemahaman, kebiasaan, sikap, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.

Pada suatu proses pendidikan, seorang siswa dapat dikatakan berhasil apabila siswa tersebut mendapatkan pertambahan pengetahuan, pemahaman dan hasil belajar yang tinggi. Hasil belajar yang tinggi merupakan hal yang penting dan diinginkan oleh siswa dalam kegiatan belajar. Hasil belajar yang diperoleh dapat menunjukkan keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar. Dengan mengetahui hasil belajar, siswa dapat mengetahui kemajuan dalam kegiatan belajar.

Keberhasilan suatu proses pendidikan dapat dilihat dari tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa dalam kegiatan belajar dan hasil belajar dapat dilihat dari nilai ulangan, ujian tengah semester (UTS), ujian akhir semester (UAS), nilai rapor dan sebagainya.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan data hasil belajar siswa kelas X di SMAN 1 Tasikmalaya yang diperoleh dari hasil ujian akhir semester (UAS) pada mata pelajaran ekonomi yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Nilai Rata-Rata Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Semester Ganjil Kelas X-1 s/d X-9 di SMAN 1 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2011/2012**

Kelas	KKM	Nilai Rata-Rata UAS	Persentase (%) Pencapaian
X-1		47.58	62.61
X-2		54.87	72.20
X-3		45.95	60.46
X-4		51.69	68.01
X-5	76	40.51	53.30
X-6		53.64	70.58
X-7		53.05	69.80
X-8		47.59	62.62
X-9		54.00	71.05

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata UAS mata pelajaran ekonomi semester ganjil kelas X masih berada di bawah KKM (kriteria ketuntasan minimal). Nilai rata-rata UAS kelas X pada mata pelajaran ekonomi sebesar 49.88 dengan jumlah siswa mencapai 65.63%. Hal ini menunjukkan adanya permasalahan sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X tahun ajaran 2011/2012 masih banyak yang berada dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Menurut Arikunto dalam Hendriansyah Dahlan (2012) hasil belajar adalah “hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan”. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa menunjukkan tingkat keberhasilan dalam belajarnya, dan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam maupun dari luar diri siswa. M. Ngalim Purwanto, MP (2004 : 102) berpendapat sebagai berikut :

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat kita bedakan menjadi dua golongan yaitu :

1. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri, disebut faktor individual
2. Faktor yang ada di luar individu, yang disebut faktor sosial

Yang termasuk ke dalam faktor individual adalah faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi. Sedang yang termasuk faktor sosial adalah faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Pendapat di atas, menunjukkan disiplin belajar dan motivasi belajar termasuk faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, sedangkan fasilitas belajar termasuk ke dalam faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar.

Disiplin belajar memiliki peranan yang sangat penting untuk mencapai tujuan belajar yaitu hasil belajar yang tinggi. Apabila seorang siswa memiliki keinginan untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi maka siswa tersebut harus memiliki kedisiplinan dalam belajarnya. Dengan memiliki disiplin belajar yang tinggi dapat mendorong siswa meraih hasil belajar yang tinggi.

Disiplin belajar dapat dilihat dari ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan yang telah ditentukan, kesadaran untuk melaksanakan tugas sesuai pedoman yang ada dan tanggung jawab terhadap pekerjaannya. Dalam kegiatan belajar, disiplin memegang peranan yang penting. Jika seorang siswa memiliki disiplin yang tinggi, maka siswa akan mematuhi peraturan dan bertanggung jawab terhadap pekerjaannya. Sebaliknya apabila seorang siswa memiliki disiplin yang rendah, maka siswa akan mengabaikan peraturan dan tanggung jawab terhadap pekerjaannya.

Selain itu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Motivasi belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang

tinggi. Sardiman A.M (2005 : 75) mengatakan motivasi adalah “keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai”. Jadi motivasi adalah dorongan dari dalam diri siswa yang dapat menimbulkan suatu kegiatan pembelajaran, sehingga tujuan yang diinginkan oleh siswa dapat tercapai. Dengan motivasi yang tinggi akan mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang tinggi.

Fasilitas belajar merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana penunjang proses belajar mengajar. Fasilitas belajar dapat berupa media pembelajaran, ruang kelas, perpustakaan, dan sumber belajar yang dapat mendukung serta menunjang proses belajar siswa sehingga dapat mencapai hasil belajar yang tinggi. Fasilitas belajar memiliki peranan yang penting dalam mencapai hasil belajar yang tinggi. Karena dengan fasilitas belajar yang tinggi dan memadai, kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan lancar sehingga dapat mencapai hasil belajar yang tinggi.

Dengan demikian, peneliti menggunakan faktor disiplin belajar, motivasi belajar dan fasilitas belajar sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu, peneliti dalam penelitian ini menggunakan judul “Pengaruh Disiplin Belajar, Motivasi Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Kasus pada Siswa Kelas X SMAN 1 Tasikmalaya)”

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran disiplin belajar, motivasi belajar, fasilitas belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
2. Bagaimana pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
3. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
4. Bagaimana pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui gambaran disiplin belajar, motivasi belajar, fasilitas belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
2. Mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
3. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
4. Mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian selanjutnya. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan, referensi dan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya serta dapat digunakan sebagai bahan perbandingan referensi hasil kajian empiris, khususnya mengenai pengaruh disiplin belajar, motivasi belajar, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dan mampu memberikan arahan bagi siswa dalam mencapai hasil belajar yang tinggi serta hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan sebagai hasil kajian empiris, khususnya tentang pengaruh disiplin belajar, motivasi belajar, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi.

#### b. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan disiplin belajar dan motivasi belajar siswa dalam mencapai hasil belajar yang tinggi. Dengan mengetahui pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar maka diharapkan dapat

digunakan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan disiplin belajar dan motivasi belajar sehingga dapat mencapai hasil belajar yang tinggi.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong sekolah untuk meningkatkan fasilitas belajar yang disediakan sekolah untuk menunjang proses belajar siswa sehingga dapat mencapai hasil belajar yang tinggi.

